

EVALUASI MODAL KERJA TERHADAP KENAIKAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SERBA USAHA TANDANGSARI

Siti Nur Aminah¹
Nely Alfaeni Niamilah²
Fatin Nur Khumaeroh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi modal koperasi dalam meningkatkan SHU pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah, pada tahun 2014 total modal berjumlah Rp 12.925.170.577,37 dengan selisih antara modal sendiri dan modal pinjaman sebesar 51,25%. Pada tahun 2015 berjumlah Rp 14.395.203.428 dengan selisih 66,69%. Kemudian pada tahun 2016 berjumlah Rp 13.484.365.998 dengan selisih sebesar 79,23%. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif perkembangan modal terhadap peningkatan perolehan SHU anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari. Semakin tinggi perkembangan modal anggota koperasi maka perputaran koperasi akan semakin lancar dan akan memperoleh pendapatan yang salah satunya dialokasikan ke SHU anggota. Pada koperasi terdapat modal pinjaman, modal pinjaman tersebut diharapkan dapat semakin menurun tiap tahunnya. Karena dengan menurunnya modal pinjaman maka sama dengan menurunkan kewajiban koperasi kepada pihak lain, hal tersebut dapat meningkatkan SHU tiap anggota koperasi. Kemudian upaya untuk meningkatkan modal sendiri dapat dilakukan dengan meningkatkan simpanan pokok dan simpanan wajib tiap anggotanya.

Kata kunci: Evaluasi, Modal Kerja, SHU Koperasi

LATAR BELAKANG

Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang tergantung dalam barang-barang modal. (Bambang Riyanto 1998;10)

Modal Koperasi adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha. modal bisa berbentuk uang tunai atau barang dan ag, bangunan, kendaraan dan lainnya. Modal mutlak diperlukan jika ingin memulai suatu usaha (Undang-undang no 12 /1967).

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan biaya. Sedangkan pengertian koperasi yang lebih formal adalah sesuai dengan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pada pasal 1 yang dijelaskan, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan

ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang dimiliki anggotanya. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Ditengah-tengah dinamika perekonomian nasional pada tahun 2018, Koperasi Serba Usaha Tandangsari masih bisa menjaga, memelihara, mengembangkan ekstensinya. Secara keseluruhan kinerja pengelolaan koperasi berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian secara kuantitatif dan kualitatif target-target dalam Renca Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2018, sebagai keputusan Rapat Anggota Tahun 2017.

Kegiatan-kegiatan dalam bidang kelembagaan pada tahun 2018 terutama diarahkan pada peningkatan dan perbaikan tata kelola koperasi. Kegiatan tersebut berupa peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan, pengurus dan pengawas dalam bentuk pelatihan, pendidikan, seminar, lokakarya, dan lain-lain. Pembinaan kepada anggota berupa pelatihan, penyuluhan dalam keorganisasian dan usaha.

Menurut pasal 45 ayat (1) UU No.25/1992 Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

Koperasi memiliki beberapa unit usaha untuk memajukan koperasi dalam hal ini koperasi memerlukan modal untuk menjalankan kegiatan usaha yang ada di koperasi. Dimana modal tersebut yang utamanya berasal dari anggota koperasi itu sendiri. Setiap koperaasi harus mengelola usahannya dengan sebaik mungkin agar dapat memberikan sumbangan pendapatan SHU untuk koperasi tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan seluruh anggotanya.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Hendro Jogi (2002;193) tentang prinsip yang harus dipatuhi oleh koperasi dalam kaitannya dengan permodalan, bahwa untuk membiayai usaha-usahanya secara efisien, koperasi pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup. Dimana usaha-usaha dari koperasi dapat membantu pembentukan modal baru. Hal ini diantaranya dapat dilakukan dengan menahan sebagian dari keuntungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan tidak dibagikan semuanya kepada anggota.

Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Koperasi juga harus memiliki badan hukum yang jelas agar bisa menjalankan usahanya secara resmi, yang dapat diperoleh dari berbagai instansi. Sebagai mana yang dilakukan oleh koperasi serbausaha tandangsari dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, koperasi serba usaha Tandangsari telah mendapatkan izin dan rekomendasi.

LANDASAN TEORI

Adapun unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Serba Usaha Tandangsari sampai saat ini terdiri dari 5 unit usaha yaitu :

1. Unit usaha susu murni.
2. Unit usaha pakan ternak dan sapronak.
3. Unit usaha sapi perah.

4. Unit usaha pelayanan kesehatan hewan inseminasi buatan (IB).
5. Unit usaha simpan pinjam.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Koperasi Serba Usaha Tandangsari adalah untuk mengevaluasi modal koperasi dalam meningkatkan SHU koperasi. Berdasarkan data yang didapatkan di koperasi Serba Usaha Tandangsari diketahui bahwa jumlah anggota pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebanyak 22 anggota dan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebanyak 181 anggota.

Sedangkan modal koperasi setiap tahun mengalami peningkatan. Untuk perolehan SHU dari tahun 2014-2016 meningkat, namun untuk tahun 2015 SHU Koperasi Serba Usaha Tandangsari mengalami penurunan.

Setelah kita melakukan penelitian dengan manajer Koperasi Serba Usaha Tandangsari, diketahui bahwa penurunan SHU koperasi pada tahun 2016 disebabkan oleh kontrak kerja yang lepas dari koperasi. Maka diperlukan peran aktif anggota dalam pemupukan modal utama dari anggota koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, serta ikut dalam memanfaatkan layanan yang ada di koperasi dengan sebaik mungkin maka akan meningkatkan modal koperasi. Hal tersebut tentu akan membuat perkembangan koperasi semakin membaik dan perolehan Sisa Hasil Usaha juga ikut meningkat yang nantinya juga menguntungkan para anggota koperasi.

METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Sugiyono (2013 ; 308) memberikan definisi “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Menggunakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini masih menggunakan data angka untuk mempermudah penelitian dalam menggambarkan perkembangan modal, dan SHU dari tahun ke tahun.

Populasi dari penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha Tandangsari. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah laporan pertanggungjawaban pengurus dari tahun 2014-2016. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dokumen, teknik analisis penelitian ini menggunakan persentase keabsahan data.

HASIL PENELITIAN

Pemaparan deskripsi hasil penelitian adalah pernyataan dari sumber data berupa dokumen laporan pertanggungjawaban pengurus dari tahun 2014-2016 pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari..

Seperti yang kita ketahui, permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari modal sendiri terdiri dari simpanan pokok yang pada tahun 2015 berjumlah Rp 8.161.158.000 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 19.161.158.000. Selain simpanan pokok ada juga simpanan wajib yang pada tahun 2015 berjumlah Rp 10.972.377.330, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp 12.447.872.807. Setelah itu ada modal donasi yang pada tahun 2015 berjumlah Rp 552.675.856 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 551.675.856.

Selanjutnya adalah mengenai perolehan SHU Koperasi Serba Usaha Tandangsari dapat diketahui bahwa SHU pada tahun 2014 sebesar Rp 421.439.447,31 tahun 2015 sebesar Rp 523.883.637,64 dan tahun 2016 sebesar Rp 372.201.181,79.

Berikut hasil perhitungan dari data-data tersebut.

TAHUN	MODAL SENDIRI	MODAL PINJAMAN	TOTAL MODAL	SELISIH	(%)
2014	9.774.895.556,37	3.150.275.021	12.925.170.577,37	6.624.620.535,37	51,25 %
2015	11.997.544.650	2.397.658.778	14.395.203.428	9.599.885.872	66,69 %
2016	13.484.365.998	1.562.668.677,94	15.047.052.775,94	11.921.697.320,06	79,23 %

PEMBAHASAN

Selaras dengan sumber yang digunakan sebagai bahan penelitian pada tiga tahun berturut-turut yang kami teliti yaitu dari tahun 2014 – 2016 mengenai permodalan pada koperasi tersebut, dapat dilihat permodalan Koperasi Serba Usaha Tandangsari mengalami kenaikan berturut-turut pada modal sendiri. Pada tahun 2014 terhitung sebesar Rp 9.774.895.556,37. Kemudian pada tahun 2015 sebesar Rp 11.997.554.650 dan tahun 2016 sebesar Rp 13.484.365.998.

Sedangkan pada modal pinjaman mengalami penurunan dalam tiga tahun tersebut. Yakni pada tahun 2014 sebesar Rp 3.150.275.021, pada tahun 2015 sebesar Rp 2.397.658.778 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 1.562.668.677,94.

Dari hasil penelitian di atas dapat diartikan bahwa permodalan pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman pada tahun 2014 memiliki selisih sebesar Rp 6.624.620.535,37 atau 51,25% . Kemudian pada tahun 2015 memiliki selisih sebesar Rp 9.599.885.872 atau 66,69% dan pada tahun 2016 sebesar Rp 11.921.697.320,06 atau 79,23%.

Data tersebut dihasilkan dari perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersumber dari Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Serba Usaha Tandangsari berupa dokumen yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Dilihat dari tabel di atas tingkat modal yang terus meningkat dapat disimpulkan bahwa SHU yang diperoleh oleh anggota dapat meningkat dari rata-rata satu tahun sebelumnya, meskipun dengan adanya anggota koperasi yang terus menurun. Dalam penyimpanan modalnya, koperasi Serba Usaha Tandangsari dipengaruhi oleh lamanya seseorang anggota menjadi anggota koperasi serta jumlah simpanan sukarela yang anggota miliki. Besarnya modal yang dimiliki anggota akan berdampak pada tingkat perolehan SHU, semakin besar jumlah modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula SHU yang diperoleh anggota tiap tahunnya. Dengan kata lain modal yang dimiliki anggota

berbanding lurus dengan perolehan SHU anggota. Besarnya perolehan SHU anggota dapat dijadikan sebagai indikasi keaktifan anggota dalam berpartisipasi di koperasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diartikan bahwa permodalan pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari dalam tiga tahun berturut-turut mengalami keefektifan dalam pengelolaan modal. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya permodalan pada modal sendiri tiap tahunnya, kemudian pada modal pinjaman mengalami penurunan.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif perkembangan modal terhadap peningkatan perolehan SHU anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari. Semakin tinggi perkembangan modal anggota koperasi maka perputaran koperasi akan semakin lancar dan akan memperoleh pendapatan yang salah satunya dialokasikan ke SHU anggota.

SARAN

Modal dari luar yaitu modal pinjaman koperasi dari pihak lain atau luar koperasi atau bisa disebut juga dengan modal pinjaman. Modal pinjaman tersebut diharapkan dapat semakin menurun tiap tahunnya. Karena dengan menurunnya modal pinjaman maka sama dengan menurunkan kewajiban koperasi kepada pihak lain, hal tersebut dapat meningkatkan SHU tiap anggota koperasi. Kemudian upaya untuk meningkatkan modal sendiri dapat dilakukan dengan meningkatkan simpanan pokok dan simpanan wajib tiap anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga,Pandji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta :PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Adiaksara.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian :Sejarah,Teori dan Praktek*.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hendar, Kusnadi 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi : Asas-asas,Teori, dan Praktik*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Kartasapoetra. 2003. *PraktekPengelolaan Koperasi*. Jakarta :PT Rineka Cipta dan PT. Bina Adiaksara.
- Nurendah, Analia dkk. 2011. *Kewirausahaan Pengembangan Usaha*, (Online), (<http://nnaalliaa.blogspot.com/2011/03/perkembangan-usaha.html>, diakses 27 Februari 2013).
- Purba, Rinaldhi. 2012. *Pengertian Modal dan Penjelasannya*,(Online),(<http://akunt.blogspot.com/2012/06/pengertian-modal-dan-penjelasan.html>, diakses 27Februari 2013).
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2006. *Teori EkonomiMikro Suatu Pengantar*.Jakarta Lembaga Penerbit FEUI.

- Rahmawati, Auliya. 2011. *Faktor-Faktor Penentu Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Sidoarjo Dari Aspek Keuangan Dan Non Keuangan*, (Online), (<http://repository.stie.ac.id/bitstream/123456789/7802/1/JURNAL.pdf>), di akses 25 Januari 2013).
- Rizkiyani, Elvi Sri. 2010.
- Sartika, Tiktik. 2004. *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sonny Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudarsono dan Edilius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Surabaya: Media Centre.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Adiaksara.
- Wirasasmita, Rivai dkk. 2000. *Manajemen Koperasi*. Bandung : CV. Pionir Jaya
- Zulkaidir, Elfa. 2012. *Analisis Modal Sendiri Terhadap Perkembangan Usaha Kopkar PT PJB Kantor Pusat Aneka Bakti*, Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FE Unesa